



Judul Artikel

THE ROLE OF CLASS MANAGEMENT IN IMPROVING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT AT SD INPRES 1 TOBOLI UTARA PARIGI DISTRICT

Rizal^{1*}, Miki Risnawati^{2*}

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Author's Email Correspondence (*):rizal666@untad.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of teachers in implementing Class Management to Improve Student Achievement in SD Inpres 1 Toboli Utara Parigi District. The results of this study indicate that the implementation of classroom management or classroom management carried out by the teacher is optimal, such as: the teacher before starting the learning activities make preparations first, before carrying out the teacher's learning, first condition the class so that learning takes place more effectively, before starting the learning the teacher has prepared the device first learning such as lesson plans, syllabus and others, the teacher before carrying out learning first provides motivation or reinforcement to students, the teacher before carrying out learning first checks the presence of students, before carrying out the learning process the teacher tells students to pray first, the teacher has created and maintain the atmosphere and classroom conditions in the course of the learning process, the teacher has encouraged students to study hard and diligently to achieve learning activities and teachers carry out supervision of students in progress its learning activities.

Keywords: *Class Management, Student's Learning Achievement*

How to Cite:

Rizal & Miki Risnawati. (2020). *The Role Of Class Management In Improving Student Learning Achievement At Sd Inpres 1 Toboli Utara Parigi District*. *EJ: Education Journal*, 1(2), 163-170. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia.

Phone: +6285241340373

Email: ip.education.journal@gmail.com

Article history :

Received : 04 09 2020

Received in revised form : 11 09 2020

Accepted : 13 09 2020

Available online 30 10 2020

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam melaksanakan Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Inpres 1 Toboli Kecamatan Parigi Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberlakuan manajemen kelas atau penegelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sudah optimal seperti: guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran melakukan persiapan terlebih dahulu, sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mengondisikan kelas agar pembelajaran berlangsung lebih efektif, sebelum memulai pembelajaran guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, silabus dan lain-lain, guru sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa, guru sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mengecek kehadiran siswa, sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru menyuruh siswa berdoa terlebih dahulu, guru sudah menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas dalam berlangsungnya proses pembelajaran, guru sudah mendorong siswa untuk belajar giat dan tekun untuk mencapai kegiatan pembelajaran dan guru melaksanakan pengawasan terhadap siswa dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: : Manajemen Kelas, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan sebagai perhatian oleh para guru, yang telah berpengalaman sekalipun alasannya sederhana karena calon guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar peserta didik dapat belajar dengan optimal. Dalam arti guru mampu menyampaikan bahan yang dapat di serap oleh peserta didik dengan baik. Penciptaan harapan tersebut merupakan kajian dari manajemen kelas setiap manajemen kelas merupakan serangkaian guru dalam upayanya untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik.

Guru harus memiliki, memahami dan terampil dalam menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam manajemen kelas, meskipun tidak semua pendekatan yang dipahami dan dimilikinya dipergunakan bersamaan atau sekaligus. Dalam hal ini, guru dituntut untuk terampil memiliki atau bahkan memadukan pendekatan yang dianggapnya meyakinkan untuk menangani kasus manajemen kelas yang tepat dengan masalah yang diharapkan.

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan proses pembelajaran sementara itu manajemen kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan pembelajaran yang paling rumit tetapi menarik perhatian. Rumit, karena manajemen kelas ini memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman bahkan kepribadian serta sikap dan nilai seorang guru. Dua guru yang sama-sama pandai dan berpengalaman tetapi berbeda dalam kepribadian, sikap dan nilai termasuk cara menyikapi subjek didik akan lain situasi belajarnya yang dihasilkan oleh kedua orang guru tadi. Disinilah letaknya seni dalam mengelolah proses pembelajaran.

Manajemen kelas dapat di artikan sebagai upaya untuk mempertahankan ketertiban kelas. Menurut konsepsi moderen, manajemen kelas adalah proses seleksi yang menggunakan alat yang tepat terhadap problem dan situasi manajemen kelas. Guru menurut konsepsi lama bertugas untuk menciptakan, memperbaiki serta memelihara sistem atau organisasi kelas sehingga individu dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya dan energinya pada tugas-tugas individual. Fattah (2009:12).

Proses pendidikan manajemen kelas disekolah SD Inpres I Toboli, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. penulis berkeingina meneliti sejauh manakah peran manajemen kelas yang diberikan oleh guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Siswa kelas VI SD Inpres I Toboli.

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis terhadap manajemen kelas di SD Inpres I Toboli tersebut beberapa bulan yang lalu menunjukkan masih sebagian guru belum menggunakan (manajemen) antara lain diduga karena tingkat kemampuan guru dalam kelas belum maksimal, sehingga mempengaruhi perolehan hasil

belajar siswa utamanya dikelas VI. Jika hal ini dibiarkan akan berdampak secara phisologis dan akademik terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik mengambil judul Peranan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas VI SD Inpres I Toboli.

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran guru dalam melaksanakan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Inpres 1 Toboli Kecamatan Parigi Utara.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan metode yang dilakukan adalah metode kualitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD inpres 1 Toboli Kecamatan Parigi utara. Tahun 2019-2020, yang berjumlah 138 orang siswa dan 10 orang guru sebeagai mana yang terlihat pada tabel tersebut.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan sampel mengingat jumlah populasi terlalu besar yaitu 138 orang siswa, dan 10 orang guru sehingga dalam penelitian in pengambilan sampelnya 10 orang guru di SD Inpres 1 Toboli Kecamatan Parigi Utara.

Berdasarkan sampel tersebut maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Inpres 1 Toboli Kecamatan Parigi Utara.

Teknis analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data kualitatif, rumus sebagai berikut (Arikunoto, 2006 : 196).

Keterangan :

$$P = F/N \times 100$$

P = Hasil yang dicapai

F = Jumlah jawaban dari setiap alternative jawaban

N = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pertanyaan angket yang pertama yaitu, apakah guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran malekukan persiapan terlebih dahulu. Maka tanggapan responden atas pertanyaan tersebut sebnyak 4 orang atau (40%) yang memberi tanggapan baik, 6 orang atau (60%) yang memberikan tanggapan sangat baik, dan tidak ada yang memilih kurang dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa di SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran melakukan persiapan terlebih dahulu.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke dua yaitu, apakah sebelum melaksanakan pembelajaran bapak/ibu guru mengondisikan kelas terlebih dahulu agar pembelajaran berlangsung lebih efektif. Maka tanggapan responden atas pertanyaan tersebut sebanyak 3 orang atau (30%) responden yang memberikan tanggapan cukup, tiga orang atau (30%) yang berpendapat baik, sdenagkan yang menjawab sangat baik 4 orang atau (40%) dan menjawab kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa di SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru mengondisikan kelas terlebih dahulu sebelum pembelajaran, agar pembelajaran yang berlangsung lebih efektif.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke tiga yaitu, sebelum memulai pembelajaran apakah bapak/ibu guru sudah menyiapkan pernakat pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, silabus, dan lain-lain. Maka tanggapan responden atas pertanyaan tersebut sebanyak 2 orang atau (20%) responden yang memberikan tanggapan cukup, 3 oranga atau (30%) yang berpendapat baik, 5 orang atau (50%) sangat baik, sedangkan yang menjawab kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec.

Parigi Utara semua guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan lain-lain.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke empat yaitu apakah sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu bapak/ibu guru memberi motivasi atau penguatan kepada siswa. Tanggapan responden atas pertanyaan tersebut sebanyak 2 orang atau (20%) responden yang memberikan tanggapan kurang, cukup 3 orang atau (30%) yang berpendapat baik 2 orang atau (20%), sedangkan yang memberikan tanggapan sangat baik 3 orang atau (30%). Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru memberi motivasi atau penguatan kepada siswa terlebih dahulu.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke lima yaitu, sebelum melaksanakan pembelajaran apakah bapak/ibu guru mengecek kehadiran siswa tanggapan responden atas pertanyaan tersebut sebanyak 3 orang atau (30%) responden yang memberikan tanggapan cukup, 3 orang atau (30%) yang berpendapat baik dan yang menjawab sangat baik sebanyak 4 orang atau (40%) dan yang menjawab kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu mengecek kehadiran siswa.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke enam yaitu, sebelum melaksanakan proses pembelajaran apakah bapak/ibu guru menyuruh siswa berdoa terlebih dahulu. Maka tanggapan responden atas pertanyaan tersebut sebanyak 3 orang atau (30%) responden yang memberikan tanggapan baik, 7 orang atau (70%) yang berpendapat sangat baik, yang memberikan tanggapan kurang dan cukup tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu menyuruh siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum masuk ke pelajaran.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke tujuh yaitu, apakah bapak/ibu guru di sekolah ini melibatkan rekan-rekan guru lainnya secara kolektif (kelompok) dalam melaksanakan manajemen kelas. Maka tanggapan responden atas pertanyaan tersebut sebanyak 2 orang atau (20%) responden yang memberikan tanggapan kurang, 2 orang atau (20%) yang berpendapat cukup dan yang menjawab baik 3 orang atau (30%), sedangkan responden yang menjawab sangat baik adalah 3 orang atau (30%). Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru melibatkan rekan-rekan guru lainnya secara kolektif (kelompok) dalam melaksanakan manajemen kelas.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke delapan yaitu, apakah guru sudah mendorong siswa untuk belajar dengan giat dan tekun untuk mencapai kegiatan pembelajaran. Maka tanggapan responden atas pertanyaan tersebut sebanyak 2 orang atau (20%) yang berpendapat cukup, 2 orang atau (20%) yang berpendapat baik, dan responden yang memberikan tanggapan sangat baik 6 orang atau (60%), dan responden yang menjawab kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah mendorong siswa untuk belajar dengan giat dan tekun untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang baik di kelas.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke Sembilan yaitu, apakah guru melaksanakan pengawasan terhadap siswa dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Maka tanggapan responden atas pertanyaan tersebut sebanyak 3 orang atau (30%) yang memberikan tanggapan cukup, 3 orang atau (30%) yang berpendapat baik dan yang menjawab sangat baik yaitu sebanyak 6 orang atau (60%), sedangkan responden yang menjawab kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah melaksanakan pengawasan terhadap siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang sedang berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke sepuluh yaitu bapak/ibu guru sudah menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas dalam berlangsungnya proses pembelajaran terdapat 2 orang atau (20%) yang berpendapat kurang, 2 orang atau (20%) yang berpendapat cukup, dan responden yang memberikan tanggapan baik 3 orang atau (30%), dan responden yang menjawab sangat baik 3 orang atau (30%). Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara

semua guru sudah menciptakan dan memperthankan suasana dan kondisi kelas dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke 11 yaitu apakah guru memberikan arahan kepada siswa dalam berlangsungnya pembelajaran agar pembelajaran berlangsung dengan efektif terdapat 2 orang (20%) responden yang memberikan tanggapan cukup, 3 orang atau (30%) memberikan tanggapan baik dan yang menjawab sangat baik 5 orang atau (50%) responden, sedangkan responden yang memberi tanggapan kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah memberikan arahan kepada siswa dalam berlangsungnya pembelajaran agar pembelajaran berlangsung dengan efektif.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke duabelas yaitu, apakah sesudah proses pembelajaran bapa/ibu guru menyimpulkan materi pembelajaran terdapat 2 orang atau (20%) responden yang memberikan tanggapan cukup, 2 orang atau (20%) yang berpendapat baik, dan yang memberikan tanggapan sangat baik 6 orang atau (60%), dan responden yang memberikan tanggapan kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sesudah menyelesaikan proses pembelajaran terlebih dahulu menyimpulkan materi pembelajaran.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke tigabelas yaitu apakah bapak/ibu guru melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui manajemen kelas, terdapat 2 orang atau (20%) responden yang memberikan tanggapan kurang, 2 orang atau (20%) yang berpendapat cukup dan yang memberikan tanggapan baik 3 orang atau (30%) responden. sedangkan yang berpendapat sangat baik 3 orang atau (30%). Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui manajemen berbasis sekolah.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke empatbelas yaitu, pada waktu selesai melaksanakan pembelajaran dikelas apakah bapak/ibu guru melakukan tindak lanjut manajemen kelas, terdapat 2 orang atau (20%) responden yang memberikan tanggapan cukup, tiga orang atau (30%) responden yang menjawab baik, sedangkan responden yang memberi tanggapan sangat baik 5 orang (50%), dan yang menjawab kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah melakukan tindak lanjut manajemen kelas setelah selesai melaksanakan pembelajaran di kelas.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke limabelas yaitu, apakah bapak/ibu guru mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang materi yang telah dibahas, maka tanggapan responden tentang pertanyaan tersebut yaitu 2 orang atau (20%) responden yang memberikan tanggapan cukup, 2 orang atau 20% responden yang menjawab baik, dan yang menjawab sangat baik 6 orang atau (60%), sedangkan responden yang menjawab kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang materi yang telah di bahas dalam proses pembelajaran.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke enambelas yaitu apakah guru sudah memberikan umpan balik kepada siswa yang mengalami masalah pada materi yang di ajarkan, maka tanggapan responden tentang pertanyaan tersebut yaitu 2 orang atau (20%) yang menjawab cukup, sedangkan yang memberikan tanggapan baik 3 orang atau (30%) responden dan yang menjawab sangat baik 5 orang atau (50%) responden dan yang berpendapat kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah memberikan umpan balik kepadasiswa yang mengalami masalah pada materi yang di ajarkan.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke tujubelas yaitu, apakah bapak/ibu guru memberikan tugas dalam waktu tertentu untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan pengetahuan siswa, maka tanggapan responden atas pertanyaan tersebut yaitu 2 orang (20%) responden memberikan tanggapan kurang, sedangkan responden yang memberikan tanggapan cukup sebanyak 2 orang atau (20%), dan yang menjawab baik 2 orang atau (20%) sedangkan responden yang menjawab sangat baik 4 orang atau (40%). Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah

memberikan tugas dalam waktu tertentu untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan pengetahuan siswa.

Hasil dari angket yang ke delapanbelas yaitu apakah bapak/ibu guru menyuruh siswa berdiskusi dengan teman sekelasnya sesudah pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pengetahuannya siswa tentang materi yang telah diajarkan. Terdapat 2 orang atau (20%) yang memberikan tanggapan cukup, 2 orang atau 20% responden yang berpendapat baik dan yang menjawab sangat baik ada 6 orang atau (60%) responden, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah menyuruh siswa berdiskusi dengan teman sekelasnya sesudah pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi yang telah diajarkan.

Hasil dari angket yang ke Sembilanbelas yaitu apakah bapak/ibu guru sudah memberikan tugas remedial pada siswa suatu pelajaran yang belum tuntas diajarkan kepada siswa. Tanggapan responden tentang pertanyaan di atas 3 orang atau (30%) responden yang berpendapat cukup, 2 orang atau (20%) responden yang berpendapat baik dan yang berpendapat sangat baik 5 orang (50%) sedangkan yang kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah memberikan tugas remedial pada siswa suatu pelajaran yang belum tuntas yang diajarkan kepada siswa.

Hasil dari pertanyaan angket yang ke duapuluh yaitu sudahkah bapak/ibu guru melakukan usaha-usaha tindak lanjut yang dilakukan oleh sekolah dalam melalui program manajemen kelas, terdapat 2 orang atau (20%) yang memberikan tanggapan cukup, 2 orang atau (20%) responden yang menjawab baik, dan yang menjawab sangat baik 6 orang atau (60%), sedangkan yang memberikan tanggapan kurang tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara semua guru sudah melakukan usaha-usaha tindak lanjut yang dilakukan oleh sekolah dalam melalui program manajemen kelas.

Dari hasil angket tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai tertinggi jawaban angket yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa di SD Inpres 1 Toboli Kecamatan Parigi Utara semua guru sudah melaksanakan manajemen berbasis sekolah di dalam kelas dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan siswa mampu menerima pelajaran yang diberikan dan membantu siswa dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

Jane brophy dalam Vren Jones dkk (2012:16) mengemukakan bahwa manajemen kelas yang baik bukan hanya secara tidak langsung dapat bekerja sama dengan siswa dalam mengurangi perilaku menyimpang dan dapat menangani secara efektif ketika perilaku tersebut terjadi, tetapi juga menopang kegiatan akademik yang bermanfaat. Dan manajemen kelas merupakan system manajemen kelas sebagai suatu keseluruhan (termasuk tidak terbatas hanya intervensi disiplin guru) yang dirancang untuk memaksimalkan keterlibatan siswa dalam aktivitas ini, jadi tidak sekedar mengurangi perilaku menyimpang.

Salman Rusydie (2011:26) manajemen kelas sebagai upaya memberdayakan potensi kelas. Berhubung kelas mempunyai fungsi dan peranan tertentu dalam menunjang keberhasilan proses edukatif, maka hal itu dapat memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar. Dalam hal ini, guru mampu mengelola situasi dan suasana kelas dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh bahwa guru memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas atau dalam melaksanakan manajemen kelas guru sangat berperan. Pelaksanaan manajemen kelas di SD Inpres 1 Toboli Kecamatan Parigi Utara sudah optimal dan pengelolaan kelas dilakukan oleh guru dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisdayani (2010) tentang peranan manajemen kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran sains di kelas 4 SD Inpres 12 Baiya. Penelitian ini adalah penelitian konvensional dengan menggunakan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Penelitian dilakukan

terhadap siswa kelas IV SD Inpres 12 Baiya tahun pelajaran 2009/2010. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Baiya, dengan sampel penelitian 20 orang siswa kelas IV SD Inpres Baiya. Uji coba dilakukan pada mata pelajaran Sains dengan standar kompetensi memahami hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dan masyarakat. Dari hasil pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini, kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa adalah sulit memahami materi, tidak konsentrasi dan tidak fokus pada materi yang diberikan. Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan/menerapkan manajemen kelas, terutama aspek-aspek manajemen kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sesudah dan sebelum penerapan manajemen kelas yaitu sebelum pelaksanaan/penerapan manajemen kelas ditemukan hasil/nilai prestasi belajar 0-6,0 sebanyak 6 orang dengan persentase 30% dengan kualifikasi rendah, nilai 6,5-7,5 sebanyak 10 orang dengan persentase 50% dengan kualifikasi sedang, dan siswa yang memperoleh nilai 8,0-10 sebanyak 4 orang dengan persentase 20% dan kualifikasi tinggi. Setelah penerapan/pelaksanaan manajemen kelas diperoleh hasil: yang mendapat nilai 0-6,0 sebanyak 4 orang dengan penurunan persentase menjadi 20%, dengan kualifikasi rendah. Nilai 6,5-7,5 sebanyak 5 orang dengan penurunan persentase menjadi 25% dengan kualifikasi sedang dan kualifikasi 8,0-10 sebanyak 11 orang dengan kualifikasi dengan peningkatan persentase menjadi 55%. Berdasarkan uji analisis statistik inferensial diperoleh nilai t-hitung 7,188 dan t-tabel 1,684. Karena, $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $7,188 > 1,684$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, dengan taraf signifikansi 5%. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji t-hitung adalah hasil belajar siswa meningkat dengan yang diperoleh dari hasil uji t-hitung adalah hasil belajar siswa meningkat penerapan/pelaksanaan manajemen kelas yang optimal.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dalam hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan Hasil analisis data yang menggunakan teknik presentase dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberlakuan manajemen kelas atau pengelolaan kelas yang dilakukan guru sudah optimal seperti : guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran melakukan persiapan terlebih dahulu, sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mengondisikan kelas agar pembelajaran berlangsung lebih efektif, sebelum memulai pembelajaran guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu, seperti RPP, silabus dan lain-lain, guru sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa. Guru sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mengecek kehadiran siswa, sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru menyuruh siswa berdoa terlebih dahulu, dan di sekolah ini guru melibatkan rekan-rekan lainnya secara kolektif atau kelompok dalam melaksanakan manajemen kelas, guru sudah mendorong siswa untuk belajar dengan giat dan tekun untuk mencapai kegiatan pembelajaran serta melaksanakan pengawasan terhadap siswa dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Semua guru sudah melaksanakan manajemen berbasis sekolah di dalam kelas dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menciptakan suasana belajar yang baik. Dan siswa mampu menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga peranan manajemen kelas dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa di SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara sudah optimal, dengan kata lain, bagi guru yang sudah melaksanakan manajemen kelas dengan baik akan berdampak signifikan dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa di SD Inpres 1 Toboli Kec. Parigi Utara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kami mengajak Guru kelas/mata pelajaran, agar selalu berusaha menciptakan atau menerapkan manajemen kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik bagi siswa dan guru di lingkungan kelas maupun di luar kelas. Sekolah senantiasa menghimbau para guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, menerapkan atau melaksanakan manajemen kelas khususnya pada semua mata pelajaran.

Peneliti yang akan meneliti materi penelitian yang sama, agar memperhatikan kesesuaian manajemen kelas yang di terapkan pada mata pelajaran atau situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran, baik sebelum atau sesudah pembelajaran berlangsung. Bagi UPTD dinas pendidikan Kec. Parigi Utara Kiranya hasil penelitian ini dapat di jadikan masukan dalam membina dan mengembangkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah sehingga kedepannya di harapkan semakin baik dan efektif penyelenggaraan di SD Inpres 1 Toboli Kecamatan Parigi Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006) *Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Depdiknas
- Fattah, N. (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya Offset.
- Jones, Vern dan Jones, Louise. (2012) *Manajemen Kelas Komperhensif*, Jakarta: Kencana Pranada Media Grup
- Definisi Manajemen Kelas. Tersedia: <http://www.slidishare.net/christianYLokas/30-definisi-manajemen-menurut-para-ahli.html> (31 Agustus 2015).